

Pelatihan Penulisan Abstrak Bahasa Inggris Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Erna Adita Kusumawati^{1*}, Sri Sugiarsi²

^{1,2}Program Studi Sarjana Terapan MIK, STIKes Mitra Husada Karanganyar

*Korespondensi: Erna Adita Kusumawati, ernaadita@gmail.com

ABSTRAK. Salah satu unsur yang penting dalam karya tulis ilmiah adalah abstrak. Abstrak penelitian ilmiah dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Namun sebagian besar mahasiswa masih belum dapat menyusun abstrak dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Inggris yang baik dan benar (*tenses*). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam penulisan abstrak bahasa Inggris menggunakan *tenses* yang benar. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan *workshop* secara daring melalui *platform* Zoom. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, aplikasi, diskusi dan latihan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil karena pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan *tenses* pada abstrak bahasa Inggris meningkat signifikan, yang dapat dilihat dari skor *pre-test* dan *post-test*.

Kata Kunci: bimtek penyusunan, *tenses*, abstrak bahasa Inggris

ABSTRACT. One of the important aspects in scientific writing is abstract. Research abstract is constructed in two languages, i.e. Indonesian and English. However, most students has not been able to construct English abstract correctly according to English rules (*tenses*). This community service activity was aimed at improving students' knowledge in constructing English abstract by applying correct *tenses*. The implementation of this community service was conducted through online workshop via Zoom platform. The activities were carried out by applying lecturing method, application, discussion, and exercise. The implementation of community service was successful because students' understanding and knowledge in the tense usage in the abstract context improved significantly, that could be seen from the scores of *pre-test* and *post-test*.

Keywords: technical guidance, *tenses*, English abstract

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban bagi mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan adalah membuat karya tulis ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah melatih mahasiswa untuk menyusun hasil pemikiran dan hasil penelitiannya menurut cara-cara yang lazim digunakan dalam dunia ilmu pengetahuan serta memberi kesempatan kepada pembaca untuk dapat mengikuti uraian-uraian dan data yang dikemukakan dalam karya ilmiah tersebut.

Salah satu unsur yang penting dalam karya tulis ilmiah adalah abstrak karena abstrak merupakan hasil ringkasan yang memuat intisari karya ilmiah dan merupakan tolak ukur terhadap isi dari karya ilmiah tersebut. Abstrak diletakkan di halaman awal sebuah karya tulis dengan tujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah dan cepat melihat tujuan dan penulisannya (Polontalo, 2013).

Seiring dengan perkembangan zaman, abstrak penelitian ilmiah dibuat dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penulisan abstrak berbahasa Inggris merupakan respon dari

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana karya-karya ilmiah dipublikasikan lewat internet sehingga karya-karya ilmiah tersebut dapat diakses secara global. Oleh sebab itu, penggunaan *tenses* yang benar menjadi hal yang sangat krusial.

Menurut hasil survey yang telah dilakukan terhadap 10 abstrak mahasiswa RMIK tahun kelulusan 2018, masih ditemukan banyak kesalahan dalam penulisan kalimat (*tenses*). Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa hanya menerjemahkan abstrak dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Inggris secara kata per kata (*word by word*) sehingga tidak menerapkan *tenses* yang sesuai.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan *workshop* secara daring melalui *platform* Zoom. Kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, aplikasi, diskusi dan latihan.

Ceramah

Metode ini dilakukan untuk memberikan materi penggunaan *tenses* dalam penyusunan abstrak bahasa Inggris. Materi *workshop* mencakup jenis *tenses* yang digunakan dalam penyusunan abstrak, penjelasan masing-masing *tenses*, pola kalimat di setiap *tenses*, dan contoh penggunaan *tenses* dalam abstrak.

Pada saat ceramah, mahasiswa diijinkan untuk melakukan diskusi dan *brainstorming* tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan abstrak bahasa Inggris.

Aplikasi Penggunaan Tenses dalam Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan secara interaktif dimana pemateri menggunakan alat bantu tayangan *power point*. Materi disampaikan secara bertahap dan berurutan sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan.

Dalam pelatihan ini, pemateri membimbing peserta secara daring dalam menyusun abstrak bahasa Inggris:

- 1) Pemateri/Fasilitator menggali pendapat/pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan *tenses* dalam menyusun abstrak. Fasilitator menanyakan kepada mahasiswa tentang jenis-jenis *tenses* yang digunakan dalam menyusun abstrak bahasa Inggris.
- 2) Fasilitator melakukan *pre-test* tentang penyusunan abstrak bahasa Inggris. Fasilitator meminta mahasiswa untuk mengerjakan soal terkait *tenses* yang digunakan untuk menyusun abstrak.
- 3) Pemateri/Fasilitator menjelaskan jenis-jenis *tenses*, formula dalam *tenses* yang digunakan, contoh-contoh kalimat sesuai dengan *tenses* yang digunakan, dan contoh penggunaan *tenses* dalam abstrak bahasa Inggris.
- 4) Fasilitator melakukan tanya jawab dengan mahasiswa terkait *tenses* dan memberikan *feedback* atas jawaban mahasiswa.
- 5) Fasilitator mengajak mahasiswa merangkum apa yang telah dipelajari dari sesi yang telah diikuti. Fasilitator menyampaikan kepada peserta dengan mempelajari seluruh materi, dengan harapan peserta memahami penggunaan *tenses* yang digunakan dalam menyusun abstrak
- 6) Fasilitator melakukan *post-test* tentang penyusunan abstrak bahasa Inggris. Fasilitator meminta mahasiswa untuk mengerjakan soal terkait *tenses* yang digunakan untuk menyusun abstrak guna mengukur

kemampuan mahasiswa.

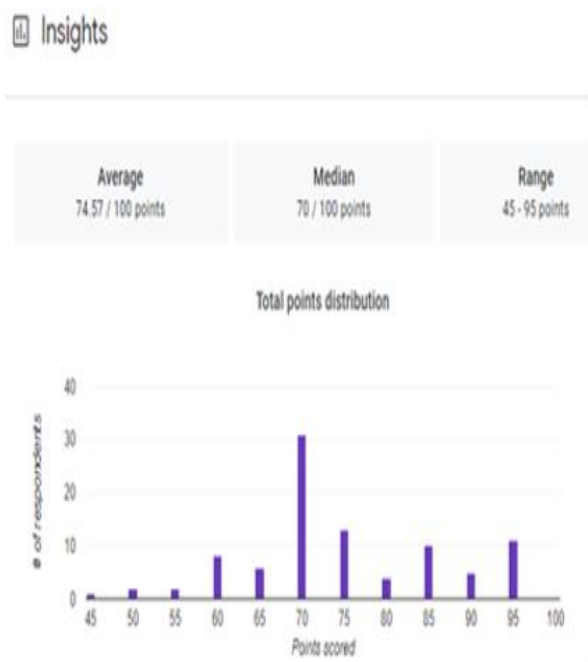
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan abstrak bahasa Inggris pada karya tulis ilmiah mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam menyusun abstrak bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari secara daring melalui platform Zoom pada hari Senin tanggal 3 Agustus 2020. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 131 mahasiswa dari total 136 mahasiswa D3RMIK yang terdiri dari kelas A dan B.

Kegiatan diawali dengan memberikan *pre-test* kepada peserta. *Pre-test* diikuti oleh 131 mahasiswa dan dilaksanakan selama 15 menit dilanjutkan dengan penjelasan dan pelatihan dari narasumber pertama dan kedua kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan *post-test* dengan alokasi waktu 15 menit. *Post-test* diikuti oleh seluruh mahasiswa.



Gambar 1. Hasil *Pre-test*



Gambar 2. Hasil Post-test

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai pemahaman yang lebih tentang penggunaan *tenses* dalam penyusunan abstrak bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dengan kenaikan skor yang signifikan pada hasil *post-test* dan perbedaan *average score* (nilai rata-rata) mahasiswa dari *pre-test* (67,3) dan *post-test* (74,57).

Peserta pelatihan sangat antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti pelatihan dengan baik. Materi yang diberikan meliputi jenis-jenis *tenses*, formula dalam *tenses* yang digunakan, contoh-contoh kalimat sesuai dengan *tenses* yang digunakan, dan contoh penggunaan *tenses* dalam abstrak bahasa Inggris.

Tabel 1. Penggunaan Tenses dalam Abstrak bahasa Inggris

Bagian Abstrak (Jenis Informasi)	Tense	Contoh
Pendahuluan (Background)	• Present Tense	It <u>is</u> widely known that medical record and information management section <u>plays</u> an important role in a hospital.
	• Present	Based on the recent

	Perfect	study, more and more people <u>have stored</u> their health information on their personal computer.
	• Past Tense	Based on the preliminary survey in UPT Puskesmas Sibela in 2017, it <u>was</u> found 5 storage shelves of outpatient medical record document and that of emergency.
Metode (Method)	• Present Tense (Passive Voice)	This research <u>is called</u> as descriptive research through cross sectional approach.
	• Past Tense (Passive Voice)	The data <u>were collected</u> through observation and structured interview.
Hasil (Results / Findings)	• Present Tense	The table <u>shows</u> that the value of <u>pis</u> 0.05.
	• Past Tense	However, there <u>were</u> still found double-numbered medical records
Pembahasan Singkat (Discussion)	• Present Tense	The results of the research <u>indicates</u> that the storage system of medical records in some hospitals <u>is</u> still inappropriate.
	• Past Tense	The implementation of outpatient admission document flow <u>was</u> still difficult to tract.
Simpulan dan Saran (Conclusion and Suggestion)	• Present Tense (Modal auxiliary verbs: can, may, could, should, etc.)	It <u>is</u> strongly suggested that the juxtaposition system <u>should</u> be adjusted.
	(Tentative Verbs: is, possible, is likely,	It <u>seems</u> that the human error is considered as the main factor.

	<i>appears, seems, etc.)</i>	
	• <i>Past Tense</i>	<i>The determination of secondary and tertiary digits in which the tertiary digit <u>were</u> two initial numbers <u>showed</u> medical record document sequences.</i>

Tenses yang terdapat pada tabel adalah *tenses* yang digunakan dalam penyusunan bahasa Inggris, yang meliputi bagian abstrak, jenis *tenses*, dan contoh dalam kalimat.

Bagian Abstrak

Bagian abstrak terdiri dari pendahuluan (*background*), metode (*method*), hasil (*results/findings*), pembahasan singkat (*discussion*), dan simpulan serta saran (*conclusion and suggestion*), dimana setiap bagian tersebut disusun menggunakan *tenses* yang berbeda-beda.

Tense

Tense, secara umum, adalah pengkategorian yang mengekspresikan acuan waktu dari kejadian yang dibicarakan, yaitu dengan penggunaan tata bahasa, menempatkan suatu keadaan atau tindakan dalam suatu waktu. Namun di beberapa konteks maknanya dapat direlatifkan pada kejadian masa lalu atau masa akan datang yang ditetapkan dalam wacana (pada saat dibicarakan). Meskipun demikian, dalam beberapa deskripsi bahasa, istilah *tense* diterapkan pada serangkaian bentuk atau konstruksi kata kerja yang menyatakan tidak hanya posisi waktu, tetapi juga properti tambahan atau tindakan - terutama aspek atau *modal* properti. Istilah *tense*, kemudian, khususnya dalam konteks yang informal, kadang-kadang digunakan untuk menunjukkan kombinasi dari *tense* itu sendiri, aspek, dan suasana hati (*mood*). Mengenai bahasa Inggris, ada banyak bentuk dan konstruksi kata kerja yang menggabungkan referensi atau acuan waktu dengan aspek keberlanjutan, dan dengan suasana indikatif, subjungtif, atau kondisional. Namun, bentuk-bentuk *tense* tertentu tidak selalu membawa makna dasar waktu (referensial) dalam setiap kasus. Sebagai contoh, bentuk *present tense* kadang-kadang bisa merujuk ke masa lalu (seperti dalam *present historical*), bentuk lampau kadang-kadang bisa merujuk ke *non-past* (seperti dalam beberapa kalimat pengandaian), dan sebagainya.

Penggunaan Tenses dalam Penulisan Abstrak

Pada bagian pendahuluan terdapat tiga *tenses* yang digunakan yaitu *Present Tense*, *Present Perfect*, dan *Past Tense*. *Present Tense* digunakan untuk menyatakan fakta dan informasi yang umum (*general facts*). Contohnya adalah “*It is widely known that medical record and information management section plays an important role in a hospital.*” Baik itu waktu lampau, sekarang, ataupun akan datang bahwa catatan medis dan manajemen informasi mempunyai peranan penting di rumah sakit.

Selain menggunakan *Present Tense*, pada bagian pendahuluan juga dapat menggunakan *Present Perfect* yaitu digunakan untuk menyatakan hasil dari penelitian terdahulu dan hasilnya atau dampaknya masih dirasakan sampai sekarang, yang dapat dilihat dalam kalimat “*Based on the recent study, more and more people have stored their health information on their personal computer.*” Kalimat tersebut menyatakan hasil dari penelitian yang terdahulu yaitu semakin banyak orang yang telah menyimpan catatan kesehatannya ke dalam komputer. Hal ini berarti sampai sekarang orang-orang banyak yang menyimpan catatan kesehatannya ke dalam komputer atau *device* lain yang bukan *paper*.

Past Tense digunakan dalam menulis pendahuluan tentang kegiatan lampau yang dilakukan dengan keterangan waktu yang jelas. Contohnya adalah “*Based on the preliminary survey in UPT Puskesmas Sibela in 2017, it was found 5 storage shelves of outpatient medical record document and that of emergency.*” Kalimat tersebut mempunyai keterangan waktu yang jelas yaitu tahun 2017.

Bagian kedua dalam abstrak adalah metode penelitian (*method*) dimana terdapat dua *tenses* yang digunakan yaitu *Present Tense* dan *Past Tense*. Kedua *tenses* yang digunakan masing-masing disusun menggunakan kalimat pasif (*Passive Voice*). *Passive Voice* lebih sering digunakan dalam penulisan ilmiah dibandingkan dengan kalimat aktif (*Active Voice*) untuk menunjukkan derajat keformalan dari suatu tulisan (*degree of formality*). *Present Tense* digunakan untuk menyatakan metode yang digunakan oleh peneliti atau definisi umum dari metode yang digunakan. Contohnya terdapat dalam kalimat “*This research is called as descriptive research through cross sectional approach.*” yang

menyatakan tentang metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Sementara *Past Tense* digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitiannya, seperti cara pengumpulan data, *sampling*, dan analisis data seperti yang terdapat dalam kalimat “*The data were collected through observation and structured interview.*” yang menjelaskan tentang kegiatan lampau peneliti dalam pengumpulan data.

Bagian hasil atau temuan (*results/findings*) disusun menggunakan dua *tenses*, yaitu *Present Tense* dan *Past Tense*. *Present Tense* digunakan untuk menyatakan hasil umum penelitian yang nilainya konstan, seperti yang terdapat dalam kalimat “*The table shows that the value of ρ is 0.05.*” Kalimat tersebut merujuk pada nilai $\rho = 0,05$, dalam tabel. Sedangkan *Past Tense* digunakan untuk menunjukkan hasil penelitian yang didapat (waktu lampau) yang dapat dilihat pada kalimat “*However, there were still found double-numbered medical records.*”

Sebagian peneliti tidak memasukkan pembahasan singkat (*discussion*) ke dalam abstrak karena biasanya sudah menjadi satu dengan bagian hasil atau temuan. *Tenses* yang digunakan dalam bagian ini adalah *Present Tense* dan *Past Tense*, sama seperti yang digunakan pada bagian hasil atau temuan.

Bagian terakhir dalam abstrak adalah simpulan dan saran. Bagian ini menggunakan *Present Tense* dan *Past Tense* dalam penulisannya. Penggunaan *Present Tense* meliputi *Modal auxiliary verbs: can, may, could, should, etc.* dan *Tentative Verbs (Kata Kerja Tentatif): is possible, is likely, appears, seems, etc.* Penggunaan *modal* terdapat dalam kalimat “*It is strongly suggested that the juxtaposition system should be adjusted.*” *is* merupakan *to be present tense* dan *should* merupakan *modal*. Sementara dalam kalimat “*It seems that the human error is considered as the main factor.*” kata *seems* (kata kerja menggunakan *s*) menunjukkan *Present Tense* dan *seem* sendiri merupakan *tentative verbs*. Sedangkan penggunaan *Past Tense* untuk penulisan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, seperti yang terdapat pada kalimat “*The determination of secondary and tertiary digits in which the tertiary digit were two initial numbers showed medical record document sequences.*”

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan penggunaan *tenses* dalam menyusun abstrak bahasa Inggris pada Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa D3 RMIK STIKes Mitra Husada Karanganyar tentang kesesuaian penggunaan *tenses* dengan bagian-bagian abstrak. Mahasiswa menjadi lebih paham dalam menyusun abstrak bahasa Inggris dan mempunyai kemampuan yang cukup dalam menyusun abstrak bahasa Inggris dengan menggunakan *tenses* yang benar dan tepat sesuai tujuan dan urutan waktu (*time sequences*). Mahasiswa direkomendasikan untuk banyak berlatih menyusun kalimat dalam bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah bahasa yang benar sehingga akan memudahkan dalam menyusun abstrak bahasa Inggris sekaligus dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris (*swritten English*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ketua Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) dan institusi STIKes Mitra Husada Karanganyar yang telah memberikan izin dan dukungan fasilitas dalam pelaksanaan *workshop* penggunaan *tenses* dalam penyusunan abstrak bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari, Heri. (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Koopman, Philip. (2001). *How to Write an Abstract*. London: Facet
- Leki, I. (1998). *Academic Writing*. Cambridge: Cambridge University Hairston
- Loutayf, Maria Soledad. (2017). Analysis of abstracts in English: A study of abstracts written by EFL writers in Argentina. *Argentinian Journal of Applied Linguistics* Vol. 5, No. 1, May 2017, 15-36.
- Mohamadzadeh, Shirin. (2013). Genre Analysis of Literature Research Article Abstracts: A Cross-Linguistic, Cross-cultural Study. <https://www.researchgate.net/publication/328146180>.

Polontalo, I.R. (2013). Penulisan Abstrak dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah <http://dosen.ung.ac.id>.

Turk, Yalcin. (2014). An Analysis of Dissertation Abstracts In Terms Of Translation Errors and Academic Discourse. *International Journal of English Language*. <http://www.eltsjournal.org>.

Zhen-ye, Ning. (2008). A Genre-based Analysis of English Research Article Abstracts and the Linguistic Feature of Personal Pronouns for Financial Economics. *US-China Education Review* Jul. 2008, Volume 5, No.7 (Serial No.44

